

**HUBUNGAN DUKUNGAN *PERSONAL PREFERENCE* DAN
PENCEGAHAN HIPERGLIKEMIA PADA INDIVIDU PENDERITA
DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS DINOYO**

Refina Dwi Anjarwati, Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep.
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jl. Besar Ijen Kota Malang
Email: refina_p17211221013@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes mellitus tipe 2 merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan sekresi maupun resistensi insulin. Pencegahan hiperglikemia membutuhkan pengelolaan jangka panjang, tidak hanya melalui terapi farmakologis tetapi juga melalui dukungan *Personal Preference* yang sesuai dengan kondisi individu. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi dukungan *Personal Preference*, pencegahan hiperglikemia, dukungan *Personal Preference* yang paling berperan, dan menganalisis hubungan antara dukungan *Personal Preference* dengan pencegahan hiperglikemia pada individu penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Dinoyo. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah pasien DM tipe 2 di Puskesmas Dinoyo yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 152 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner dukungan *Personal Preference* dan kuesioner pencegahan hiperglikemia. Analisis data dilakukan dengan uji *Spearman Rank*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara dukungan *Personal Preference* dengan pencegahan hiperglikemia pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Dinoyo ($p\text{-value} = 0,025$). Bentuk dukungan yang paling dominan adalah dukungan emosional dan instrumental. Pasien dengan dukungan optimal lebih konsisten dalam menerapkan diet sehat, melakukan aktivitas fisik, serta mematuhi pengobatan. **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan *Personal Preference* dengan pencegahan hiperglikemia pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Dinoyo. Semakin tinggi dukungan yang diberikan keluarga atau orang terdekat, semakin baik perilaku pencegahan hiperglikemia yang dilakukan pasien. Dengan demikian, diperlukan upaya peningkatan dukungan keluarga melalui edukasi kesehatan berbasis keluarga, pendampingan berkelanjutan, dan pembentukan kelompok dukungan pasien di tingkat puskesmas untuk memperkuat pengelolaan diabetes dan mencegah komplikasi.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus Tipe 2, *Personal Preference*, Dukungan, Pencegahan Hiperglikemia